

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *audit tenure*, ukuran kap, dan struktur kepemilikan perusahaan terhadap kualitas audit dengan spesialisasi auditor sebagai variabel moderating. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan yang berada pada sektor transportasi & logistik yang terdaftar di BEI selama periode 2018 – 2020. Berdasarkan hasil pada Bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara simultan terdapat pengaruh signifikan dari Audit Tenure (X1), Ukuran KAP (X2), dan Kepemilikan Manajerial (X3) dengan Spesialisasi Auditor (M) sebagai variabel moderasi terhadap Kualitas Audit (Y) sebesar 44,3%, dan terdapat 55,7% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Audit Tenure (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.165, atau lebih besar dibanding 0.05 sehingga H_{01} diterima.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Ukuran KAP (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.297, atau lebih besar dibanding 0.05 sehingga H_{02} diterima.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.110, atau lebih besar dibanding 0.05 sehingga H_{03} diterima.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari Spesialisasi Auditor (M) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.002, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_{04} ditolak.
6. Spesialisasi Auditor memperkuat pengaruh Audit Tenune (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.010, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_{05} ditolak.
7. Spesialisasi Auditor memperkuat pengaruh Ukuran KAP (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.031, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_{06} ditolak.
8. Spesialisasi Auditor memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial (X3) terhadap Kualitas Audit (Y) karena diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.032, atau lebih kecil dibanding 0.05 sehingga H_{06} ditolak.

5.2. Implikasi

5.3. Keterbatasan Penelitian

5.4. Rekomendasi Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai upaya untuk mengatasi berbagai macam keterbatasan dalam penelitian, maka berikut beberapa saran dan rekomendasi bagi pelaksanaan penelitian selanjutnya.

1. Pada penelitian ini, fokus penelitian yaitu untuk menguji variabel dari beberapa penelitian terdahulu yang terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya. Sehingga, perlu bagi peneliti selanjutnya untuk menggali informasi terkait variabel lain yang dapat

digunakan untuk penelitian sejenis.

2. Peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel moderating untuk menambah variasi penelitian serta untuk mengetahui variabel yang memberikan pengaruh yang kuat terhadap kualitas audit.
3. Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari laporan keuangan sektor transportasi & logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 – 2020. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan data keuangan dari sektor lainnya serta menambah data tahunana yang digunakan.

